

**IMPLEMENTASI BIBLIOTERAPI  
OLEH PERPUSTAKAAN RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA  
TERHADAP PASIEN RAWAT INAP**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ilmu Perpustakaan  
Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:  
**ETI SUMIATI**  
NIM. 06140002

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2010**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fax. (0274) 513949  
Web: <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail: [adabuin-suka.ac.id](mailto:adabuin-suka.ac.id)

### PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DA/PP.00.9/35 38/2010

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul :  
IMPLEMENTASI BIBLIOTERAPI OLEH PERPUSTAKAAN RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA TERHADAP  
PASIEN RAWAT INAP


Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Et. Sumiati  
NIM : 06140002  
Telah dimunaqasyahkan pada : 13 Agustus 2010  
Nilai Munaqasyah : A/B


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM MUNAQASYAH :


Ketua Sidang

  
Dr. Lasa Hs., M.S.  
NIP. 1305583663

Penguji I

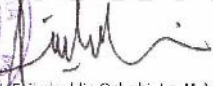
  
Ht. Sr. Rohvanti Z., S.Ag., SIP., M.SI  
NIP. 19680701 199803 2 001

Penguji II

  
M. Solihin Arivanto, S.Ag., SS., M.LIS  
NIP. 19700906 199903 1 012

Yogyakarta, 8 September 2010  
JIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
DEKAN



  
Prof. Dr. H. Syahabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag.  
NIP. 19520921 198403 1 001

Drs. Lasa Hs.,M.Si.  
Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Nota Dinas

Hal : Skripsi  
Srd. Eti Sumiati

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya,  
maka menurut kami bahwa skripsi saudara:

Nama : Eti Sumiati  
NIM : 06140002  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan dan Informasi  
Fakultas : Adab  
Judul : **Implementasi Biblioterapi oleh Perpustakaan Rumah  
Sakit Bethesda Yogyakarta terhadap Pasien Rawat  
Inap**


Sudah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar  
Sarjana Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.

Berkenaan dengan hal tersebut, kami berharap agar mahasiswa yang  
bersangkutan dapat segera dipanggil untuk mempertahankan skripsinya dalam  
sidang munaqosyah. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, Agustus 2010

Pembimbing

  
Drs. Lasa Hs.,M.Si

NIP. 1303588663

## PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya tulis ini untuk:

- ✚ Almamaterku Tercinta Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- ✚ Bapak dan Ibu yang memberiku kasih sayang dan ridhonya serta selalu memanjatkan doa untuk kelancaranku dalam menuntut ilmu.



## Motto

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ (الرعد : ١١)

“ Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum sebelum dia merubahnya sendiri” (QS. Ar-Ra’du ayat 11)

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِلكَامِرِ مَآئِوَى (رواه البخاري ومسلم)

“Bahwasanya segala amal perbuatan tergantung pada niat dan bahwasanya bagi tiap-tiap orang tergantung apa yang ia niatkan” (HR. Bukhari dan Muslim)

***Anda akan dikritik orang ketika melakukan sesuatu. Anda juga akan dikritik ketika tidak melakukan sesuatu. Jadi, lakukan saja apa yang menurut anda benar.***

***- Eleanor Roosevelt -***

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa peneliti pajatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapat syafa'atnya di *yaumul jaza*, amin.

Skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta hingga lulus.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi. Lc. M. Ag. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memotivasi semua mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya untuk menyelesaikan perkuliahan hingga lulus.
3. Bapak Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian mengenai topik biblioterapi.
4. Bapak Drs. Djazim Rohmadi.,M.Si, selaku penasihat akademik dan segenap dosen Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya dari awal perkuliahan

sampai akhir, semoga ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat dalam kehidupan peneliti.

5. Bapak Drs. Lasa Hs.,M.Si, selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini, yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah memberikan bimbingan dan arahnya serta telah meluangkan waktunya ditengah kesibukan yang begitu padat sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Ibu Hj. Sri Rohyanti Zulaikha.,S.Ag.,SIP.,M.Si dan Bapak M. Solihin Ariyanto.,S.Ag.,SS.,MLIS selaku tim penguji dalam sidang munaqosyah peneliti, terima kasih atas arahan dan masukannya untuk perbaikan skripsi ini.
7. Dr. Sugianto, Sp.S.,M.Kes.,Ph.D. selaku Direktur RS. Bethesda Yogyakarta yang telah memberikan izin dan kesempatan pada peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Ibu Tri Purwani Andeling Wati, S.E selaku KSP PSDM & Perpustakaan RS. Bethesda Yogyakarta beserta Ibu Sri Sukamini dan Ibu Hariyasikin selaku staf Perpustakaan RS. Bethesda Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan informasi sehingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Ibuku tersayang dan Bapakku tercinta yang sangat berarti dalam kehidupan peneliti. Terima kasih atas doa yang selalu dipanjatkan dan tetesan keringat serta air mata yang telah mengantarkan perjalanan hidup peneliti. Pengorbanan Ibu dan Bapak sungguh tiada tara dan menjadi motivasi bagi peneliti untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.

10. Teman-teman IPI angkatan 2006 kelas A/B, terima kasih atas *support* dan guyonan kalian yang menambah pengalaman peneliti dalam meniti kehidupan di Yogyakarta.
11. Keluarga besar Wisma Aspirasi, Bapak Wisma Aspirasi dan keluarga beserta teman-teman Wisma Aspirasi yang selalu kompak dan selalu menemani hari-hari peneliti melewati suka dan duka, terima kasih untuk *sharing* kalian dan kekeluargaan yang berharga ini.
12. Masih banyak pihak-pihak yang telah ikut andil dalam proses penulisan skripsi ini dan mohon maaf karena peneliti tidak dapat menyebutkan satu per satu.

Dengan kerendahan hati, peneliti haturkan terima kasih bagi semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, semoga menjadi amal ibadah di akhirat nanti dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua. Amin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar dapat dilaksanakan penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, Agustus 2010

Peneliti,



Eti Sumiati  
NIM. 06140002



## INTISARI

### IMPLEMENTASI BIBLIOTERAPI OLEH PERPUSTAKAAN RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA TERHADAP PASIEN RAWAT INAP

Disusun oleh :

ETI SUMIATI

NIM. 06140006

Penelitian tentang implementasi biblioterapi oleh Perpustakaan RS. Bethesda terhadap pasien rawat inap bertujuan untuk mengetahui implementasi biblioterapi oleh Perpustakaan RS. Bethesda Yogyakarta terhadap pasien rawat inap. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis datanya yaitu induktif dengan menggunakan model interaktif yang berdasar pada teori Miles dan Huberman yaitu dengan cara, 1) Reduksi data, 2) Penyajian data, dan 3) Penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi biblioterapi oleh Perpustakaan RS. Bethesda Yogyakarta terhadap pasien rawat inap sudah dilakukan secara maksimal walaupun dalam beberapa langkah masih belum optimal. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh pentingnya hiburan dan motivasi bagi pasien dari sisi psikologisnya, agar jiwa pasien menjadi tenang. Adapun tujuan implementasi biblioterapi oleh Perpustakaan RS. Bethesda Yogyakarta terhadap pasien rawat inap adalah 1) Membantu meringankan penderitaan dari pasien yang dirawat, 2) Memberikan pelayanan kepada pasien sebagai pelayanan khusus yang diberikan oleh pihak rumah sakit. Cara Penyediaan Bahan Bacaan oleh Pustakawan Perpustakaan RS. Bethesda Yogyakarta, meliputi 1) layanan konsultasi pembaca, 2) terapi individu dan kelompok, dan 3) kegiatan khusus. Sedangkan tahapan biblioterapi oleh pasien rawat inap meliputi tiga tahapan, yaitu 1) identifikasi, 2) katarsis, dan 3) wawasan.

*Kata kunci : Implementasi biblioterapi, pasien rawat inap*

## ABSTRACT

### THE IMPLEMENTATION OF BIBLIOTHERAPY BY BETHESDA HOSPITAL LIBRARY YOGYAKARTA TO INPATIENT

Compiled by :

Eti Sumiati

NIM. 06140006

Research on the implementation of bibliotherapy by Bethesda Hospital Library Yogyakarta to inpatients aims to determine the implementation bibliotherapy by the Bethesda Hospital Library Yogyakarta to inpatients. This study used descriptive qualitative method. Data collection methods using observation, interviews, and documentation. Data analysis is inductive using an interactive model based on the theory of Miles and Huberman that is by, 1) data reduction, 2) presentation of data, and 3) withdrawal of conclusion/verification. Results from this study indicate that the implementation bibliotherapy in the Bethesda Hospital Library Yogyakarta on inpatients already done the maximum though in a few steps are still not optimal. This activity is motivated by the importance of entertainment and motivation for patients from the psychological side, for mental patients to be calm. The purpose of the implementation of bibliotherapy by Bethesda Hospital Library Yogyakarta to inpatients are 1) to help alleviate the suffering of patients treated, 2) to provide services to patients as a special service provided by the hospital. How to provision of reading materials by Bethesda Hospital Library Yogyakarta, include 1) readers consulting services, 2) individual and group therapy, and 3) specific activities. While the stages bibliotherapy by inpatients includes three stages, namely 1) identification, 2) catharsis, and 3) insight.

*Keywords: Implementation bibliotherapy, inpatients*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
INTISARI .....	x
ABSTRACT .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
1.3.1 Tujuan penelitian .....	5
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	5
1.4 Sistematika Pembahasan .....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....	8
2.1 Tinjauan Pustaka .....	8
2.2 Landasan Teori .....	12
2.2.1 Biblioterapi .....	12
2.2.1.1 Pengertian Biblioterapi .....	12
2.2.1.2 Tujuan Biblioterapi .....	13
2.2.1.3 Manfaat Biblioterapi .....	14
2.2.1.4 Model Biblioterapi .....	15
2.2.1.5 Macam Biblioterapi .....	16
2.2.1.6 Tahapan Biblioterapi .....	17
2.2.1.7 Implementasi Biblioterapi .....	19
2.2.1.8 Sumber Daya Biblioterapi .....	22
2.2.1.9 Pustakawan dalam Biblioterapi .....	23
2.2.2 Perpustakaan Rumah Sakit sebagai Perpustakaan Khusus .....	26
2.2.2.1 Pengertian Perpustakaan Khusus .....	26
2.2.2.2 Ciri-ciri Perpustakaan Khusus .....	27
2.2.2.3 Jenis Perpustakaan Khusus .....	27
BAB III METODE PENELITIAN .....	29
3.1 Metode Penelitian .....	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
3.3 Subjek dan Objek Penelitian .....	31
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	33

3.5 Instrumen Penelitian .....	36
3.6 Metode Analisis Data .....	36
3.7 Penentuan Keabsahan Data .....	39
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN .....	44
4.1 Gambaran Umum Perpustakaan RS. Bethesda Yogyakarta .....	44
4.1.1 Sejarah Singkat .....	44
4.1.2 Jenis Perpustakaan .....	45
4.1.3 Struktur Organisasi .....	46
4.1.4 Fasilitas .....	50
4.1.5 Koleksi .....	51
4.1.6 Kegiatan Perpustakaan .....	53
4.1.7 Kerjasama .....	56
4.1.8 Personalia .....	57
4.1.9 Jadwal Biblioterapi .....	58
4.1.10 Prosedur Tetap Perpustakaan .....	59
4.2 Analisis dan Pembahasan .....	62
4.3 Uji Keabsahan Data .....	62
4.4 Implementasi Biblioterapi oleh Perpustakaan RS. Bethesda Yogyakarta terhadap Pasien Rawat Inap .....	64
4.4.1 Latar Belakang Implementasi Biblioterapi .....	64
4.4.2 Tujuan Implementasi Biblioterapi .....	66
4.4.3 Cara Penyediaan Bahan Bacaan oleh Pustakawan .....	67

Perpustakaan RS. Bethesda Yogyakarta .....	
4.4.3.1 Layanan Konsultasi Pembaca .....	67
4.4.3.2 Terapi Individu dan Kelompok .....	75
4.4.3.3 Kegiatan Khusus .....	77
4.4.4 Tahapan Biblioterapi oleh Pasien Rawat Inap .....	78
4.4.4.1 Identifikasi .....	79
4.4.4.2 Katarsis .....	81
4.4.4.3 Wawasan .....	83
4.4.5 Evaluasi .....	85
4.4.6 Kendala dalam Implementasi Biblioterapi .....	87
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>91</b>
5.1 Simpulan .....	91
5.2 Saran dan Rekomendasi .....	93
5.2.1 Saran .....	93
5.2.2 Rekomendasi .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pustakawan .....	32
Tabel 2. Pasien .....	32
Tabel 3. Keterangan Bagan .....	48
Tabel 4. Sarana dan Prasarana .....	50
Tabel 5. Jumlah Koleksi Buku Teks .....	51
Tabel 6. Jumlah Koleksi Terbitan Berseri .....	52
Tabel 7. Judul Majalah yang Digunakan sebagai Sumber Daya Biblioterapi	52
Tabel 8. Jam Pelayanan Perpustakaan .....	56
Tabel 9. Jadwal Biblioterapi .....	58



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses Biblioterapi .....	20
Gambar 2. Komponen-komponen Analisis Data: Model Interaktif .....	39
Gambar 3. Struktur Organisasi Makro Yakkum Unit Kerja Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta .....	47
Gambar 4. Struktur Organisasi Mikro Bagian Sumber Daya Manusia (SDM) RS. Bethesda Yogyakarta .....	49
Gambar 5. Pustakawan sedang menyiapkan koleksi untuk dilayankan kepada pasien rawat inap di lemari dorong .....	68
Gambar 6. Pustakawan sedang mendorong lemari dorong menuju ruang rawat inap .....	68
Gambar 7. Sambil menunggu pasien yang sedang memilih koleksi, pustakawan mencatat identitas pasien yang telah meminjam lebih dulu .....	69
Gambar 8. Pustakawan sedang mencatat identitas pasien yang meminjam koleksi di ruang rawat inap bangsal .....	69
Gambar 9. Pasien sedang meminjam koleksi perpustakaan .....	79



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Catatan Kegiatan

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Lampiran 3. Panduan Observasi

Lampiran 4. Tanskip Hasil Wawancara

Lampiran 5. Hasil Observasi

Lampiran 6. Surat Keterangan Informan adalah Pasien di RS. Bethesda  
Yogyakarta

Lampiran 7. Surat Keterangan Kesiediaan Informan

Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 9. Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 10. Surat-surat



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki potensi dalam berbagai bidang, seperti bidang pariwisata, ekonomi, sumber daya alam, kebudayaan, maupun pendidikan. Indonesia memiliki lembaga pendidikan formal maupun non formal. Meskipun demikian, dengan banyaknya lembaga pendidikan tersebut, justru masyarakat Indonesia telah menjadi masyarakat yang konsumtif terhadap hal-hal baru yang mengakibatkan ketergantungan. Seharusnya masyarakat dapat memilih mana kebutuhan primer, sekunder, atau tersier.

Di era kompetitif ini, masyarakat Indonesia lebih mengedepankan persaingan dalam kualitas dan kuantitas kehidupan. Gaya hidup seseorang yang cenderung hedonis dan konsumeris makin membentuk sekat-sekat kehidupan yang mengagungkan 'kasta' (Bulletin Online Library Corner, 2009). Masyarakat yang kurang mampu merasa disisihkan dan tak dianggap keberadaannya. Padahal mereka ingin berada dalam satu lingkaran kehidupan bersama masyarakat mampu. Hal ini antara lain berakibat pada gangguan kejiwaan mereka sehingga menyebabkan stres atau depresi. Fenomena ini sering dijumpai di berbagai kota besar di Indonesia.

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) adalah salah satu dari 33 provinsi di Indonesia (Ginting, 2006:125-126). DIY yang merupakan provinsi yang terkenal dengan julukan kota pelajar karena banyaknya lembaga-lembaga

pendidikan. Namun, banyak pula *mall-mall* berjejer di pinggir jalan raya. Kehidupan kota Yogyakarta semakin hari semakin gemerlap. Gaya hidup masyarakat pun menjadi materialistis sehingga mereka terus mengejar keinginan duniawi mereka. Apabila keinginan mereka itu tidak terpenuhi maka akan berdampak pada kondisi psikologis yang akibatnya mereka menderita kecemasan (*anxiety*), stres, bahkan depresi.

Stres adalah suatu keadaan tertekan, baik secara fisik maupun psikologis (Chaplin, 2006:488) sedangkan depresi pada orang normal merupakan keadaan kemurungan (kesedihan, kepatahan semangat) yang ditandai dengan perasaan tidak puas, menurunnya kegiatan, dan pesimisme menghadapi masa yang akan datang (Chaplin, 2006:130). Stres atau gejala stres seperti jenuh, suntuk, bosan, dan marah dapat dialami oleh anak-anak, remaja, maupun dewasa menyangkut masalah eksternal maupun internal. Penyembuhannya pun beragam, seperti dengan terapi religi/keagamaan, konsultasi pada psikiater atau psikolog, ataupun terapi melalui buku atau disebut biblioterapi.

Melalui biblioterapi ini, pasien diberi buku dan bacaan lain yang sesuai dengan masalah yang dideritanya. Dengan membaca buku dan bacaan lainnya, maka dapat menumbuhkan semangat baru dan percaya diri pada seseorang. Kegiatan terapi dengan buku ini, dapat menggunakan buku sastra atau fiksi sebagai sumber daya. Bukti ilmiah menunjukkan bahwa teks imajinatif atau karya sastra memiliki potensi merubah individu karena lebih

memungkinkan untuk memberikan pengalaman emosional sebagai salah satu elemen terapi yang efektif (Silverberg, 2003:133).

Biblioterapi adalah usaha meringankan dan mengurangi penderitaan pasien yang sakit jasmani atau rohani dengan cara memberikan bacaan-bacaan agama, kejiwaan, maupun bacaan ringan (Lasa Hs, 2009:46).

Beberapa perpustakaan rumah sakit sudah ada yang mengimplementasikan biblioterapi walaupun relatif sedikit dan sebagian besar ditujukan pada pasien rawat inap dimana individu tersebut mengalami kebosanan atau kejenuhan ketika lama berada di ruang rawat. Maka pasien tersebut perlu mendapat perhatian dari perpustakaan rumah sakit untuk meringankan penderitaan mereka. Dengan memberikan bacaan yang sesuai dengan kondisi yang dialaminya, maka pasien akan belajar mempelajari diri sendiri, memahami keberadaan orang lain, memahami arti kehidupan, dan mendapatkan solusi dari permasalahan yang dialaminya. Dengan demikian, mereka akan menunjukkan perubahan perilaku positif dan menjadi normal kembali.

Kini telah ada beberapa rumah sakit yang menyelenggarakan perpustakaan tidak saja untuk para tenaga medis, tetapi juga untuk pasien dan mereka yang menunggu pasien itu (Lasa Hs, 2009:47). Perpustakaan Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta (selanjutnya ditulis Perpustakaan RS. Bethesda Yogyakarta) merupakan salah satu perpustakaan rumah sakit di Yogyakarta yang telah mengimplementasikan biblioterapi. Di Perpustakaan RS. Bethesda Yogyakarta, biblioterapi diberikan kepada pasien rawat inap dan keluarganya.

Harapan diimplementasikannya biblioterapi bagi pasien agar dapat mengurangi kebosanan dan kejenuhan yang melanda dirinya karena terlalu lama berada di ruang rawat inap. Sedangkan harapan bagi keluarga pasien agar dapat mengurangi kebosanan dan kejenuhan bahkan kecemasan karena melihat kondisi kesehatan pasien yang sedang dirawat.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang topik implementasi biblioterapi. Hal ini dilakukan karena di Indonesia belum banyak penelitian yang mengangkat topik biblioterapi. Adapun alasan pemilihan lokasi yaitu di Perpustakaan RS. Bethesda Yogyakarta karena disana telah mengimplementasikan biblioterapi sejak tahun 1889 (hasil wawancara dengan KSP Perpustakaan RS. Bethesda Yogyakarta). Hal ini masih jarang diimplementasikan di perpustakaan-perpustakaan rumah sakit lainnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pembahasan dalam penelitian ini berpijak pada rumusan masalahnya yaitu “Bagaimanakah implementasi biblioterapi oleh Perpustakaan RS. Bethesda Yogyakarta terhadap pasien rawat inap?”

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi biblioterapi oleh Perpustakaan RS. Bethesda Yogyakarta terhadap pasien rawat inap.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Perpustakaan RS. Bethesda Yogyakarta.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbang saran mengenai implementasi biblioterapi terutama dalam peningkatan kualitas kinerja pustakawan di masa mendatang.

2. Bagi Ilmu Perpustakaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau melengkapi teori-teori terutama dalam hal biblioterapi baik secara literatur ataupun informasi karena biblioterapi masih jarang dikaji.

3. Bagi sivitas akademika.

Diharapkan penelitian ini berguna sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan biblioterapi.

4. Bagi peneliti.

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya di bidang ilmu perpustakaan dan informasi.

#### 1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan susunan pembahasan dalam penelitian yang ditulis secara sistematis untuk mempermudah penyusunan dari keseluruhan skripsi sehingga lebih teratur dan konsisten. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun dalam bab per bab, yang secara keseluruhan terdiri dari lima bab, yaitu:

*Bab kesatu*, Pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang penelitian yang merupakan dasar dari alasan pemilihan masalah, rumusan masalah yang merupakan pijakan dalam penelitian ini, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

*Bab kedua*, Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka merupakan uraian yang relevan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Dalam tinjauan pustaka ini dipaparkan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti lain dengan topik yang sejenis. Sedangkan landasan teori merupakan suatu konsep dan dasar teoritis yang mendukung penelitian ini. Teori yang dibahas dalam landasan teori secara garis besar yaitu teori tentang biblioterapi dan perpustakaan khusus.

*Bab ketiga*, Metode Penelitian. Bab ini berisi metode penelitian yang merupakan cara peneliti dalam mengumpulkan data lalu dianalisis sesuai ketentuan metode yang dipakai oleh peneliti. Bab ini meliputi, metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, metode

pengumpulan data, instrumen penelitian, metode analisis data, dan penentuan keabsahan data.

*Bab keempat*, Gambaran Umum dan Pembahasan. Bab ini menguraikan gambaran umum Perpustakaan RS. Bethesda Yogyakarta dan laporan hasil penelitian tentang implementasi biblioterapi di Perpustakaan RS. Bethesda Yogyakarta.

*Bab kelima*, Penutup. Dalam bab ini terdiri dari simpulan, saran dan rekomendasi terutama bagi pengembangan Perpustakaan RS. Bethesda Yogyakarta.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka simpulan dari penelitian ini adalah implementasi biblioterapi oleh Perpustakaan RS. Bethesda terhadap pasien rawat inap sudah dilakukan secara maksimal walaupun dalam beberapa langkah masih belum optimal. Berikut rinciannya:

1. Implementasi Biblioterapi oleh Perpustakaan RS. Bethesda Yogyakarta terhadap pasien rawat inap dilatarbelakangi oleh pentingnya hiburan dan motivasi bagi pasien dari sisi psikologisnya, agar jiwa pasien menjadi tenang.
2. Tujuan Implementasi Biblioterapi oleh Perpustakaan RS. Bethesda Yogyakarta terhadap pasien rawat inap adalah
  - a. Untuk membantu meringankan penderitaan dari pasien yang dirawat
  - b. Untuk memberikan pelayanan kepada pasien sebagai pelayanan khusus yang diberikan oleh pihak rumah sakit.
3. Cara Penyediaan Bahan Bacaan oleh Pustakawan Perpustakaan RS. Bethesda Yogyakarta, meliputi :
  - a. Layanan konsultasi pembaca
  - b. Terapi individu dan kelompok
  - c. Kegiatan khusus

4. Tahapan Biblioterapi oleh Pasien Rawat Inap meliputi tiga tahapan, yaitu:
  - a. Identifikasi
  - b. Katarsis
  - c. Wawasan
5. Evaluasi terhadap implementasi biblioterapi:
  - a. Dari sisi pasien, biblioterapi ini menjadi solusi terbaik untuk menemani dan menghilangkan rasa jenuh karena lama berada di ruangan sehingga fokus pasien tidak terus tertuju pada penyakit yang dideritanya namun teralih kepada bacaan yang dibacanya.
  - b. Dari sisi pustakawan, biblioterapi sangat besar manfaatnya bagi pasien. Selain menambah pengetahuan dari buku yang dibaca, pasien juga tidak terus terfokus dengan penyakit yang dideritanya.
  - c. Dari sisi peneliti, implementasi biblioterapi oleh perpustakaan RS. Bethesda Yogyakarta sudah diimplementasikan dengan baik walaupun belum sepenuhnya optimal. Dengan adanya pustakawan, koleksi yang disediakan khusus untuk biblioterapi, fasilitas yang mendukung, serta jadwal yang teratur.
6. Kendala dalam Implementasi Biblioterapi
  - a. Menurut pihak perpustakaan.
    - 1) Kehilangan koleksi perpustakaan yang dipinjam pasien.
    - 2) Belum adanya Kepala Seksi Pelayanan (KSP) yang telah mengenyam pendidikan formal di bidang ilmu perpustakaan.
    - 3) Media publikasi yang belum dikelola dengan baik.

b. Menurut pasien.

- 1) Kurang cukupnya waktu pinjam koleksi perpustakaan sehingga bacaan yang belum selesai terpaksa harus segera dikembalikan.
- 2) Koleksi yang dipinjamkan tidak up to date atau terbitan lama.
- 3) Jenis koleksi yang dipinjamkan kurang banyak sehingga terkadang pasien meminjam koleksi yang tidak diinginkannya.
- 4) Lemari dorong tidak bisa masuk ke dalam ruang rawat inap pasien sehingga pasien tidak dapat melihat semua koleksi yang dibawa.

## **5.2 Saran dan Rekomendasi**

### **5.2.1 Saran**

1. Menyediakan tempat berbentuk kotak di setiap ruang rawat inap untuk menampung koleksi yang sudah selesai dibaca oleh pasien sehingga koleksi yang hilang karena terbawa pulang oleh pasien atau perawat.
2. Merekrut Kepala Seksi Pelayanan (KSP) yang telah mengenyam pendidikan formal di bidang ilmu perpustakaan agar kegiatan-kegiatan perpustakaan terkelola dengan baik.
3. Media publikasi yang belum dikelola dengan baik. Membuat media publikasi untuk perpustakaan secara umum dan biblioterapi secara khusus agar dapat disosialisasikan kepada masyarakat umum. Media publikasi yang dapat dipakai seperti internet, dengan membuat web khusus perpustakaan, brosur dan liflet yang disebar di setiap ruang rawat inap, serta media massa seperti koran.

4. Memberikan waktu yang cukup untuk menyelesaikan bacaan yang dipinjam pasien.
5. Melayankan sumber daya biblioterapi atau koleksi yang terkini (*up to date*) bagi pasien untuk membantu mereka mendapatkan informasi dari luar selain dari televisi.
6. Menambah jumlah sumber daya atau koleksi agar pasien merasa puas ketika memilih dan membaca koleksi yang sesuai dengan pilihannya.
7. Membawa beberapa koleksi ke dalam ruang rawat inap untuk diperlihatkan langsung kepada pasien.

#### **5.2.2 Rekomendasi**

1. Penelitian ini membahas biblioterapi dari segi implementasinya saja, diharapkan ada penelitian selanjutnya mengenai pengaruh atau efektivitas biblioterapi.
2. Bagi jurusan Ilmu Perpustakaan, diharapkan biblioterapi dimasukkan dalam materi perkuliahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Dudung. 1998. *Pengantar Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Ikfa Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brewster, Elizabeth. 2007. "Medicine for The Soul' Bibliotherapy and The Public Library" (*Tesis*). Inggris: Universitas Sheffield.
- Bulletin Online Library Corner. 2009. "Terapi Kejiwaan dengan Buku". Dalam <http://librarycorner.org/2009/04/27/terapi-kejiwaan-dengan-buku/> Diunduh pada tanggal 27 April 2010 pukul 08.34.
- Bryant, Jonathan D. dan Stephen D. Roberts. 1992. "Bibliotherapy : An Adjunct to Audiologic Counseling". *JARA*. XXV, hlm 51-67.
- Chaplin, J.P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*. Penerjemah: Dr. Kartini Kartono. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depdikbud. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Duffy, John dkk. 2010. "Bibliotherapy Toolkit". Dalam [www.kirklees.gov.uk/bibliotherapy](http://www.kirklees.gov.uk/bibliotherapy). Diunduh pada tanggal 24 Maret 2010 pukul 20.07.
- Elser, Helen. 1982. "Bibliotherapy in Practice". *Education Resources Information Center*. Vol 30, no. 4, hlm 647-659.
- Evans, G. Edward. 1995. *Developing Library and Information Center Collections*. Colorado. Libraries Unlimited, Inc.
- Favazza, Armando R. 1966. "Bibliotherapy: A Critique of The Literature". *Jurnal of The Medical Library Association*. Virginia: University of Virginia. Vol 54(2) hal 138-141.
- Ginting, Penerangan, dkk. 2006. *IPS Geografi Jilid 1 untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.
- Hamakonda, Towa. P dan J.N.B. Tairas. 1995. *Klasifikasi Persepuluhan Dewey*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

- Hannigan, Margaret C. 1962. "The Librarian in Bibliotherapy: Pharmacist or Bibliotherapist?". *Illinois Digital Environment for Access to Learning and Scholarship*. Illinois: University of Illinois. In *Library Trends* 11 (2) 1962: Bibliotherapy: 184-198.
- Jachna, Joshua T. 2005. "Bibliotherapy: What, Why and How". Dalam <http://lilt.ilstu.edu/rlbroad/teaching/studentpubs/Odyssey/Joshua%20Jachna.pdf>. Diunduh pada tanggal 27 Agustus 2010 pukul 21.16.
- Jake, Laurie. 2001. "Bibliotherapy Applications for Recreation Therapy". Dalam <http://www.recreationtherapy.com/articles/bibliotherapy.htm>. Diunduh pada tanggal 24 Maret 2010 pukul 19.57.
- Lasa Hs. 1997. *Pedoman Katalogisasi Perpustakaan Muhammadiyah Monograf dan Terbitan Berseri*. Yogyakarta: Majelis Pustaka Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Marci A. Olsen. 2006. "Bibliotherapy: School Psychologists' Report of Use and Efficacy". (Tesis). Inggris: Universitas Young Bringham.
- Mardalis. 2008. *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Martoatmodjo, Karmidi. 1998. *Manajemen Perpustakaan Khusus*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Miles, B. Matthew dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. Diterjemahkan oleh Cecep Rohedi Rohini. Jakarta. UI Press.
- Moleong, Lexy J. 1999. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Olsen, Marci A. 2006. "Bibliotherapy: School Psychologists' Report of Use and Efficacy". (Tesis). Utah. Brigham Young University.

- Silverberg, Lawrence I. 2003. "Bibliotherapy: The Therapeutic Use of Didactic and Literary Texts in Treatment, Diagnosis, Prevention, and Training". *JAOA*. Maret 2003, Vol. 103, No. 3, hlm 131-135.
- Soeatminah. 1992. *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutarno NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.
- Wilson, S dan Steve Thornton. 2006. "To Heal and Enthuse : Developmental Bibliotherapy and Pre-Service Primary Teachers' Reflections on Teaching and Learning Mathematics". *MERGA* 29. Canberra. 1-5 Juli, hlm 36-44.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA